

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (*valid*), yang sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya (*reliable*) mengenai ada tidaknya:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.
3. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta yang berlokasi di Jalan Tabah Raya Sunter Kodamar Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi dan wawancara langsung ke sekolah tersebut, terdapat indikasi pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Dan berdasarkan fakta bahwa para siswa kelas X (sepuluh) di sekolah tersebut memiliki hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan yang rendah. Penelitian ini dilakukan selama selama 8 bulan, yaitu

bulan April sampai dengan Desember 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, dikarenakan selain masih ada kegiatan belajar yang dilaksanakan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, peneliti juga tidak disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode suvei.

Menurut Bambang dan Lina bahwa, penelitian suvei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, & dianalisis.¹

Menurut Suharsismi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.² Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data hasil belajar siswa yang akan menjadi subyek penelitian.

Selanjutnya menurut *Zechmester* menyatakan bahwa, suvei juga melibatkan penggunaan suatu set pertanyaan awal yang pada umumnya berbentuk

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 143

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 58

kuesioner.³ Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

Sedangkan menurut *Karlinger* mengemukakan bahwa, metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁴

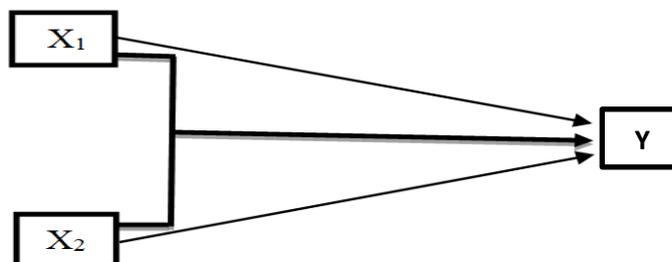
Dengan demikian, metode survei dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah disiplin belajar (variabel X₁) dan lingkungan keluarga (variabel X₂), sebagai variabel yang mempengaruhi. Serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (variabel Y) sebagai variabel yang di pengaruhi.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 39

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 1

Gambar III.I

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

- X1 : Disiplin Belajar
 X2 : Lingkungan Keluarga
 Y : Hasil belajar
 → : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana disiplin dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan X2 sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan nilai yang akan dijadikan objek penelitian. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, sebanyak 840 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X semua jurusan (Administrasi Perkantoran) di SMK hang Tuah 1 Jakarta yang berjumlah 120 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional, di mana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* bahwa sampelnya sebanyak 89 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Perhitungan Taraf | Sampel |
|----|----------|--------------|----------------------|--------|
| 1. | X AP I | 41 | $(41/120) \times 89$ | 30 |
| 2 | X AP II | 38 | $(38/120) \times 89$ | 29 |
| 3. | X AP III | 41 | $(41/120) \times 89$ | 30 |
| | Jumlah | 120 | | 89 |

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan teknik pengambilan sampel pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas X AP I dengan jumlah 41 siswa maka sampelnya sebanyak 30 responden. Selanjutnya untuk kelas X AP II dengan jumlah 38 siswa, maka sampelnya sebanyak 29 responden. Dan untuk kelas X AP III dengan jumlah 41 siswa, maka sampelnya sebanyak 30 responden. Sehingga jika dijumlahkan sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu disiplin belajar variable X1 dan lingkungan keluarga variable X2 yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan hasil belajar variabel Y yang merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Indikator yang digunakan untuk kedua variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka sesuai ketentuan yang berlaku disekolah.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari Ulangan Akhir Semester pada mata pelajaran Kearsipan untuk mengukur ranah kognitif siswa berdasarkan nilai yang diperolehnya.

2. Disiplin belajar**a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar merupakan kemampuan dan kesungguhan siswa dalam pengendalian diri yang dimiliki siswa untuk mentaati setiap peraturan yang diberikan dari sekolah dan keteraturan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari sekolah yang mencakup indikator pengendalian diri, kepatuhan dan ketaatan serta tata tertib dan peraturan diukur dengan menggunakan skala Semantik 1-7.

3. Lingkungan Keluarga**a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga adalah tempat terjadinya proses pendidikan pertama dan utama yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan anak, yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari:

indikator pertama, faktor psikologis dengan sub indikatornya yaitu hubungan yang harmonis, adanya kasih sayang, adanya perhatian, dan suasana rumah yang menyenangkan, sedangkan indikator kedua adalah faktor fisik dengan sub indikatornya terdiri dari peralatan belajar dan ruang belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan keluarga

Instrumen lingkungan keluarga yang di sajikan pada bagan ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Didalam kisi-kisi instrumen penelitian ini, digunakan untuk memberikan informasi butir pernyataan yang akan ada dalam kuesioner. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 2

Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

| No | Indikator | Sub Indikator | Item Uji Coba | | Item Valid | |
|-------------------------------|-------------------|------------------------------------|---------------|-------|------------|-------|
| | | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1 | Faktor Psikologis | 1. Hubungan yang harmonis | 10,22,26* | 29 | 9,21 | 27 |
| | | 2. Adanya kasih sayang | 18,21,27 | 13,17 | 17,20,26 | 12,16 |
| | | 3. Adanya perhatian | 6,8,11,30 | 14,25 | 5,7,10,28 | 13,24 |
| | | 4. Suasana rumah yang menyenangkan | 12,20,28 | 4*,24 | 11,19,26 | 23 |
| 2 | Faktor Fisik | 1. Peralatan belajar | 3,7,16,23 | 1 | 3,6,15,22 | 1 |
| | | 2. Ruang belajar | 2,5,9 | 15,19 | 2,4,8 | 14,18 |
| Total item (butir pernyataan) | | | 20 | 10 | 19 | 9 |

*Butir yang drop

Selanjutnya, untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga. Untuk

mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Lingkungan Keluarga

| No | Alternatif Jawaban | Item | Item |
|----|---------------------------|------|------|
| | | + | - |
| 1. | SS : Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2. | S : Setuju | 4 | 2 |
| 3. | RR : Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| 4. | TS : Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5. | STS : Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Lingkungan keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang mengacu kepada indikator-indikator lingkungan keluarga yang ditarik dari dimensi lingkungan keluarga seperti yang disebutkan pada table III.4, yang disebutkan sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh instrumen-instrumen tersebut telah

mengukur indikator-indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana terdapat dalam table III.4. Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa. Sampel uji coba diambil dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportionate random sampling*) kepada siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta kelas X Administrasi Perkantoran. Instrumen yang diujicobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan handal. Dari uji coba tersebut, dapat dilihat butir-butir instrumen yang mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{(N \cdot \sum X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{(N \cdot \sum X_t^2) - (\sum X_t)^2\}}}$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|---------------------------------|
| r_{hitung} | = Koefisien korelasi |
| $\sum X$ | = Jumlah skor butir |
| $\sum Y$ | = Jumlah skor total |
| n | = Jumlah responden ⁶ |

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni

⁶ Drs. Andi Supangat, M.Si. Op Cit, hlm.341

Alpha Cronbach. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5.”⁷

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

rit = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

Si² = varians butir

St² = varians total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si² : Varians butir

$\sum Xi^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hlm.173

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (disiplin belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (lingkungan keluarga)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (disiplin belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (lingkungan keluarga)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel disiplin belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$